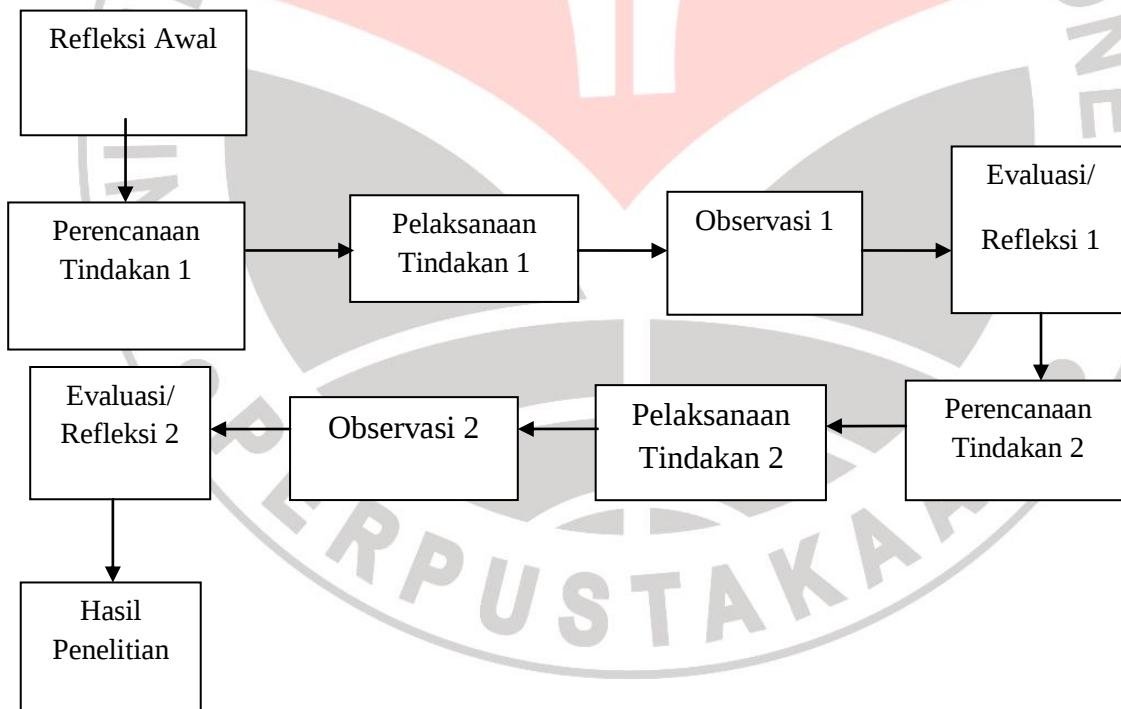


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kooperatif, yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki kinerja praktik pembelajaran dengan sasaran akhir memperbaiki belajar siswa. Desain penelitian tindakan kelas untuk penelitian ini menggunakan model Modifikasi Depdiknas (2010) dari Model Kemmis dan Taggart (1998). Adapun komponen-komponen pokok yang dapat dijadikan langkah dalam penelitian adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 3.1

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Kemmis dan Taggart (1998,hal.:

ifikasi Depdiknas (2010) dari Model

Keterangan:

1) *Planning* (Perencanaan Tindakan)

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti. Setelah di uji kelayakan masalah yang akan diteliti, kemudian direncanakan tindakan selanjutnya.

2) *Acting* (Pelaksanaan Tindakan)

Pada pelaksanaan tindakan, perencanaan pelaksanaan tindakan dibantu oleh tim observer.

3) *Observing* (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

4) *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengulas atau mengulang materi yang baru yang baru saja dibahas atau dipelajari. Berdasarkan hasil refleksi, observator dan guru menyimpulkan apakah tindakan yang dilakukan sudah dapat mencapai keberhasilan dari seluruh indikator yang ditentukan atau belum.

Dari keempat ide pokok diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan perencanaan tindakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, pada pelaksanaan tindakan dibantu oleh tim observer (guru), melakukan observasi atau pengamatan ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran dikelas, serta mengulang atau mengulas pembelajaran (refleksi) untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai dari proses tersebut, serta bertujuan melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun bentuk penelitian yang dilaksanakan menggunakan “guru sebagai observer”. Dalam bentuk ini guru hanya terlibat dalam mendampingi peneliti dan memberikan penilaian dari awal proses pembelajaran sampai akhir penelitian.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas yang meliputi:

1. Pra Siklus

Pada proses pra siklus hal yang dilakukan oleh peneliti merupakan refleksi awal sebelum melakukan penelitian tindakan kelas siklus dengan kegiatan yang meliputi; Menyusun kisi-kisi soal dan instrumen penilaian atau tes awal, Melaksanakan penilaian atau tes awal dengan materi panca indera, dan Menganalisis data hasil tes untuk dimanfaatkan dalam perencanaan tindakan dan pembahasan hasil.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas memiliki empat langkah penting diantaranya perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (perenungan) maka berdasarkan hasil evaluasi data pra siklus dan hasil tes awal, serta hasil penilaian observer dapat merancang perangkat pembelajaran untuk materi pembelajaran panca indera, sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah direncanakan untuk meningkatkan atau memperbaiki apa yang telah dilaksanakan. Pertama dengan Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan meliputi komponen Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan kelas IV semester genap tahun pelajaran 2015/2016,

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kompetensi dasar mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya. Program Semester Genap dengan materi pembelajaran (KD): mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya. Yang nantinya terdiri dari indikator 1: mengidentifikasi alat indera manusia berdasarkan pengamatan, indikator 2: menjelaskan kegunaan alat indera. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP pada siklus I meliputi indikator : Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya. Dengan pendekatan proses dan penemuan (discovery) dan model pembelajaran (*examples non examples*) kooperatif, serta metode ceramah dan tanya jawab.

1) Bahan Ajar (Materi Pembelajaran)

Materi pembelajaran pada RPP siklus 1 adalah menjelaskan kegunaan alat indera yang disusun dalam lembar bahan pembelajaran (bahan ajar).

2) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

LKS tentang materi panca indera pada manusia melalui metode tanya jawab dan ceramah yang dirancang dalam kelompok belajar.

3) Media belajar

Media yang digunakan gambar alat indera manusia.

b. Tindakan

Tindakan adalah langkah atau perlakuan, kegiatan yang terkontrol dengan seksama dan terencana. Tindakan dalam penelitian tindakan adalah suatu kegiatan yang telah direncanakan secara rasional dan terukur. Seperti yang di uraikan Darmadi (2013, hlm. 280) tindakan

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang baik adalah tindakan yang mengandung unsur penting, yaitu: *"the improvment of practice, the improvment of understanding individually and collaboratively, and improvment of the situation in which the action takes plases"* berdasarkan uraian tersebut, tindakan dalam penelitian harus mampu memberikan peningkatan atau pengembangan dalam praktek, pemahaman individu atau kelompok, dan memperbaiki situasi dimana tindakan itu berlangsung.

Adapun tahapan penelitian pada kegiatan tindakan ini, yakni; *Pertama* Mengkordinasikan ruangan belajar bagi siswa dan kolaborator. *Kedua* Penelitian melaksanakan pembelajaran dan penelitian menggunakan perangkat pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajarandalam RPP melalui tahapan kegiatan awal, kegiatan inti yaitu kegiatan eksplorasi, elaborasi dan kegiatan konfirmasi. *Ketiga* Melakukan penilaian atau tes siklus pertama. *Keempat* Kegiatan akhir untuk menarik simpulan, pemberian tugas,dan informasi materi pembelajaran lebih lanjut.

c. Obeservasi

Observasi adalah pengamatan penelitian yang berfungsi mendokumentasikan impilasi tindakan yang diberikan pada subjek penelitian. Secara simultan pada saat pembelajaran berlangsung, hasil observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen penilaian, pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, dengan melakukan observasi keaktifan siswa secara berkelompok. Oleh karena itu menurut darmadi (2013, hlm. 281) observasi harus memiliki beberapa keunggulan seperti: memiliki orientasi prospektif, memiliki dasar-dasar refleksi waktu sekarang dan masa yang akan datang.

d. Refleksi

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Refleksi adalah perenungan penelitian untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang dilakukan terhadap subjek penelitian dan dicatat dalam observasi menurut Darmadi (2013, hlm. 281). Hal ini juga dapat merefleksikan hasil evaluasi analisis data pada penelitian siklus I tentang aspek indikator seperti, penilaian kualitas proses pembelajaran di kelas, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar secara individu dan klasikal.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat merefleksikan hasil penelitian dalam bentuk rekomendasi untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan perbaikan RPP sesuai dengan rancangan pembelajaran di atas seperti; indikator, materi pembelajaran, LKS, Instrumen penilaian, dan lain-lain, namun pada pendekatan, model, dan metode pembelajaran adalah tetap.

3. Siklus II

Pada siklus 2 memiliki prosedural penelitian yang sama pada siklus I meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II, merupakan perencanaan yang dibuat kembali untuk meningkatkan tindakan penelitian yang dilakukan pada siklus I. Pertama dengan menyusun kembali perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan meliputi komponen Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan kelas IV semester genap tahun pelajaran 2015/2016, dengan kompetensi dasar mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya, promosi mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya. Yang nantinya terdiri dari indikator 1: mengidentifikasi alat indera manusia berdasarkan pengamatan, indikator 2: menjelaskan kegunaan alat indera. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RPP pada siklus II meliputi indikator : Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya. Dengan pendekatan proses dan penemuan (discovery) dan model pembelajaran (examples non examples) kooperatif, serta metode ceramah dan tanya jawab.

1) Bahan Ajar (Materi Pembelajaran)

Materi pembelajaran pada RPP siklus 2 adalah menjelaskan kegunaan alat indera yang disusun dalam lembar bahan pembelajaran (bahan ajar).

2) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

LKS tentang materi panca indera pada manusia melalui metode tanya jawab dan ceramah yang dirancang dalam kelompok belajar.

3) Media/alat/ sumber belajar

Media yang digunakan gambar alat indera manusia.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah pembelajaran ke II untuk memperbaiki tindakan yang telah dilakukan pada siklus I sebelumnya..Tindakan yang dilakukan harus bisa memberikan konsep yang berbeda dan dapat diterima oleh siswa. Maka Pada kegiatan tindakan, peneliti melakukan tahapan yang tidak berbeda jauh hanya saja sedikit melakukan lebih tersusun dan rapi

c. Obeservasi

Observasi pengamatan yang dilakukan pada siklus II adalah kegiatan pembelajaran dan pemahaman agar bisa tercapainya peningkatan dari siklus sebelumnya.

d. Refleksi

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Refleksi dilakukan agar melihat perkembangan refleksi serta respon dan pemahaman siswa dan menjadi sarana perenungan hasil tindakan yang dilakukan, apakah bisa memperbaiki kinerja sebelumnya di siklus 1 dan meningkatnya pemahaman dan kualitas siswa atau tidaknya.

C. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternative jawabannya memiliki standard jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrument yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis” (Sukmadinata, 2010, hlm. 230). Hal tersebut berkaitan dengan apa yang disampaikan Sugiono (2009, hlm. 76) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.

Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Nurkencana (2007, hlm. 25) suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-nak lain atau standar yang ditetapkan. Melakukan tes di akhir pembelajaran setelah materi ajar disampaikan untuk mengukur ketercapaian indikator-indikator yang disampaikan oleh peneliti.

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Observasi

Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan suatu tindakan kegiatan yang terencana, seperti yang dikatakan Burns (dalam Suwandi dan Basrowi, 2008) bahwa dengan observasi,peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikanya secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi di dalam kelas. Data yang dikumpulkan adalah data hasil observasi guru dan siswa (hlm 21).

Maka dapat dikatakan, penilaian pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, yang terdiri dari 2 orang guru melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Perubahan perilaku siswa setelah dilakukan tindakan perbaikan, observasi perilaku siswa dilakukan dengan mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

3. Studi Dokumentasi

Melakukan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data beupa semua dokumentasi yang ada kaitanya dengan penelitian. Dilakukan untuk mengambil data kongkrit tentang sikap siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengumpulan data

a. Tes hasil belajar

Tes ini dilakukan sebelum dan setelah dilakukanya siklus dalam penelitian.

Hal ini karena tes dipakai sebagai pembanding hasil belajar siswa ketika penelitian sebelum dan setelah dilakukanya tindakan tersebut.

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun beberapa langkah-langkah dalam menyusun tes penelitian hasil belajar ini adalah:

- 1) Membuat kisi-kisi soal
- 2) Membuat soal pilihan ganda sebanyak 20 soal.
- 3) Melakukan pra test pada sebelum siklus
- 4) Mengolah dan menganalisis data hasil pra test
- 5) Melakukan tes pengujian soal pada setelah melakukan siklus
- 6) Menganalisis dan mengolah data hasil tes setelah dilakukanya post tes.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Pra Penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	No Soal
Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.	1. Mengidentifikasi alat indera manusia berdasarkan pengamatan.	C1	1, 3, 4, 5, 9, 14
	2. Menjelaskan bagian-bagian dan fungsi alat indera pada manusia.	C2	2, 6, 10, 11, 12, 15, 16, 17
	3. Menentukan kelainan pada alat indra.	C3	7, 8, 13, 18, 19, 20

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	No Soal
Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.	1. Mengidentifikasi alat indera manusia berdasarkan pengamatan.	C1	1, 3, 4, 5, 9, 14
	2. Menjelaskan bagian-bagian dan fungsi alat indera pada manusia.	C2	2, 6, 10, 11, 12, 15, 16, 17
	3. Menentukan kelainan pada alat indra.	C3	7, 8, 13, 18, 19, 20

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	No Soal
Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.	1. Mengidentifikasi alat indera manusia berdasarkan pengamatan.	C1	1, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 20
	2. Menjelaskan bagian-bagian dan fungsi alat indera	C2	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 15

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pada manusia.		
	3. Menentukan kelainan pada alat indra.	C3	8, 10, 16, 19

Ket: C1: Pengetahuan C3 : Aplikasi

C2: Pemahaman

b. Observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran dikelas untuk peneliti.

Penilaian ini dilakukan oleh guru dari awal ketika peneliti melakukan pembelajaran berlangsung sampai selesai pembelajaran, penilaian digunakan sebagai acuan berlangsungnya penelitian sesuai aspek atau kriteria yang telah ditentukan.

Berikut adalah kisi-kisi penilaian proses pembelajaran di kelas:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Tes Penilaian Guru Proses Pembelajaran di Kelas

No	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan
1.	Pra pembelajaran (kegiatan awal)	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar	1	1
		b. Melakukan apersepsi	2	1
		c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan	3	1

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		rencana kegiatan		
2	Pelaksanaan pembelajaran (kegiatan inti)	a. Eksplorasi	4, 5	2
		b. Elaborasi	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	7
		c. Konfirmasi	13	1
3	Penutupan (kegiatan akhir)	a. Guru menyiapkan soal tes evaluasi	14	1
		b. Membahas soal evaluasi	15	1
		c. Penyimpulan	16	1
4	Pemanfaatan media pembelajaran	a. sumber belajar/media pembelajaran	17	1
		b. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran	18	1
5	Penggunaan bahasa	a. Menggunakan Bahasa Indonesia lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	19	1
6	Penguasaan materi ajar	a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	20	1

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		b. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	21	1
7	Evaluasi Pembelajaran	a. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan	22	1
		b. Memantau proses evaluasi saat pembelajaran	23	1
		c. Melakukan refleksi	24	1
		d. Melaksanakan tindak lanjut	25	1
Jumlah Soal				25
Skor				1-5

Rentangan skor setiap aspek yang dinilai adalah 1-5

dengan ketentuan :

1= Sangat Kurang

3= Cukup

5= Sangat Baik

2= Kurang

4= Baik

- c. Penilaian pelaksanaan Observasi Perubahan Perilaku Siswa dalam pembelajaran kelompok

Observasi penilaian siswa secara berkelompok ini dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dari awal ketika pembelajaran sampai selesai pembelajaran, Hal ini berlangsung bersamaan

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan proses penilaian yang dilakukan oleh guru kepada peneliti pada kisi-kisi sebelumnya. Penilaian digunakan sebagai acuan berlangsungnya penelitian sesuai aspek atau kriteria yang telah ditentukan. persentase data kelompok belajar serta melakukan perhitungan indikator perilaku yang diharapkan. Skala penilaian 1 sampai 5 dengan sistim penilaian ceklis. Berikut adalah kisi-kisi penilaian proses pembelajaran di kelas

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pengamatan Perubahan Perilaku Siswa

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Ketelitian	a. Siswa sangat tidak teliti dalam proses pembelajaran	1
		b. Siswa tidak teliti dalam proses pembelajaran	2
		c. Siswa cukup teliti dalam proses pembelajaran	3
		d. Siswa teliti dalam proses pembelajaran	4
		e. Siswa sangat teliti dalam proses pembelajaran	5
2	Kerjasama	a. Siswa sangat tidak kerjasama dalam proses pembelajaran	1
		b. Siswa tidak kerjasama dalam proses pembelajaran	2
		c. Siswa cukup kerjasama dalam proses pembelajaran	3
		d. Siswa kerjasama dalam proses pembelajaran	4
		e. Siswa sangat kerjasama dalam proses pembelajaran	5

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Keberanaia n	a.Siswa sangat tidak berani dalam proses pembelajaran	1
		b.Siswa tidak berani dalam proses pembelajaran	2
		c.Siswa cukup berani dalam proses pembelajaran	3
		d.Siswa berani dalam proses pembelajaran	4
		e.Siswa sangat berani dalam proses pembelajaran	5

Keterangan: Rentangan skor setiap aspek yang dinilai adalah 1-5

dengan ketentuan :

1= Sangat Kurang

3= Cukup

5= Sangat Baik

2= Kurang

4= Baik

Tabel 3.6 Lembar Penilaian Aktivitas Siswa

No	Nama	Ketelitian					Kerjasama					Keberanian				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Kelompok 1																
1																
2																
3																
4																
5																
Jumlah																
Rata-rata																
Kelompok 2																
1																
2																

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3																			
4																			
5																			
Jumlah																			
Rata-rata																			
Dst																			

Keterangan: Rentangan skor setiap aspek yang dinilai adalah 1-5 dengan ketentuan :

1= Sangat Kurang 3= Cukup 5= Sangat Baik

2= Kurang 4= Baik

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang ada dalam penelitian ini meliputi lembar kerja siswa dan lembar evaluasi siswa yaitu berbentuk tes butir soal pilihan ganda mengenai tentang sikap siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, adapun klasifikasi ditetapkan sebagai berikut:

a. Observasi

a. Penilaian pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, Disiniguru melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

b. Perubahan perilaku siswa setelah dilakukan tindakan perbaikan, observasi perilaku siswa dilakukan oleh tim kolaborator dengan mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif.

Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

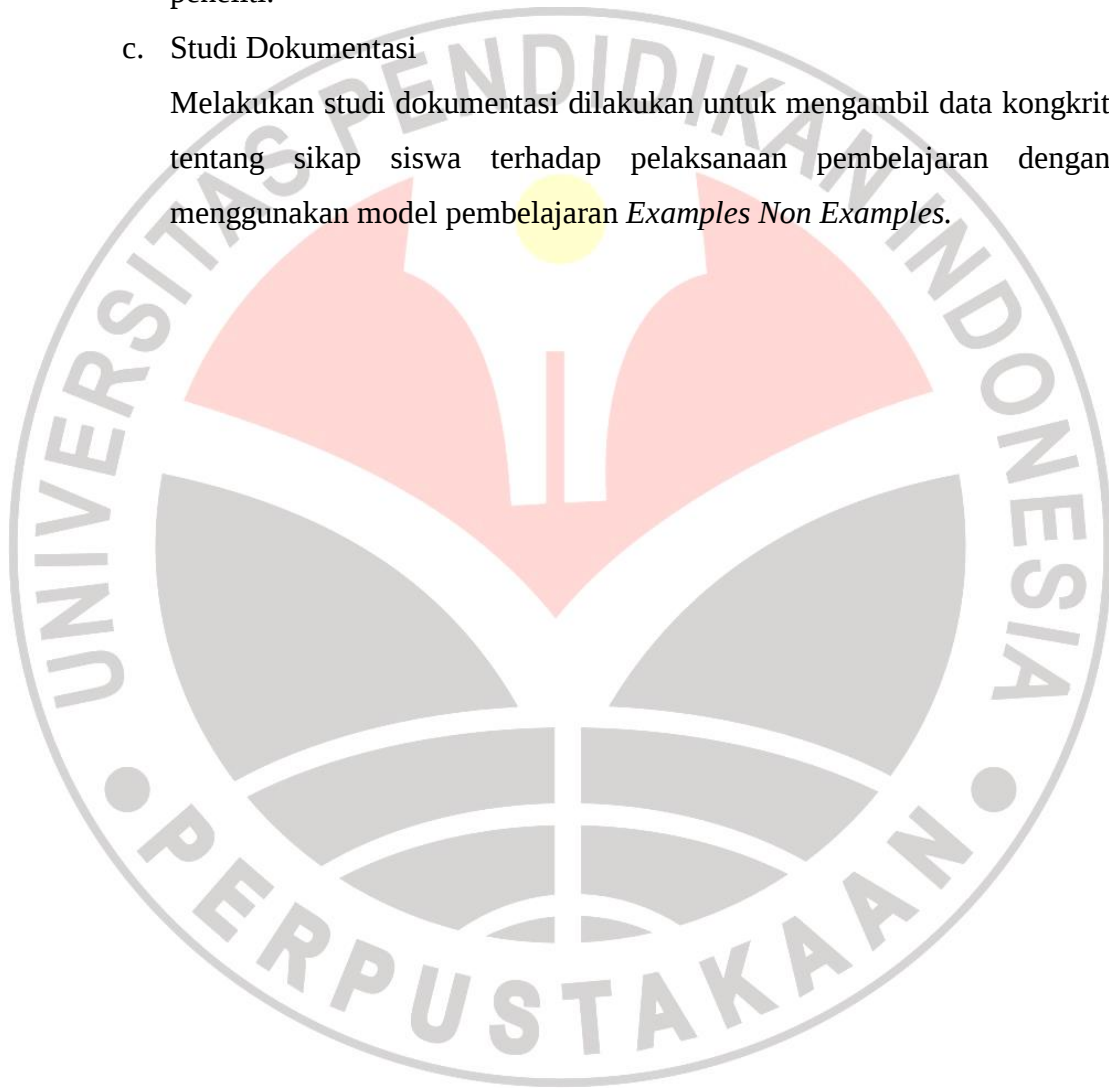
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Tes

Melakukan tes di akhir pembelajaran setelah materi ajar disampaikan untuk mengukur ketercapaian indikator-indikator yang disampaikan oleh peneliti.

c. Studi Dokumentasi

Melakukan studi dokumentasi dilakukan untuk mengambil data kongkrit tentang sikap siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*.



Riyana Febria M, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI MACAM-MACAM ALAT INDRA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SEKOLAH DASAR NEGERI SAYABULU KELAS IV)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu